

**PENGARUH BAHASA DAERAH TERHADAP POLA KOMUNIKASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
BELLA APRILLIA PUTRI
NIM 312017012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

JULI 2021

**PENGARUH BAHASA DAERAH TERHADAP POLA KOMUNIKASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Bella Aprillia Putri
NIM 312017012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Juli 2021**

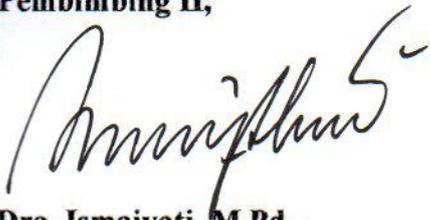
Skripsi oleh Bella Aprillia Putri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 05 Juli 2021
Pembimbing I,**



Dra. Mulyati, M.Pd.

**Palembang, 05 Juli 2021
Pembimbing II,**



Dra. Ismayati, M.Pd.

Skripsi oleh Bella Aprillia Putri ini telah dipertahankan di depan dosen penguji Pada tanggal 17 Juli 2021

Dosen Penguji:



Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua



Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota



Dr. H. Haryadi, M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Menegaskan
Dekan
FKIP UMP**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Aprillia Putri

NIM : 312017012

Program Studi : Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian saya keterangan ini buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Juli 2021

Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan



Bella Aprillia Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *Hidup adalah proses, hidup adalah belajar tanpa ada batas umur, tanpa ada kata tua, jatuh berdiri lagi, kalahkan coba lagi, gagal bangkit lagi sampai Tuhan berkata waktunya pulang.*
- ❖ *Tetap jalani hidupmu walaupun seberat apa pun ujianmu, tetaplah semangat dalam menjalaninya.*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku Ayah M. Sita dan Ibu Rusmiati yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan.*
- ❖ *Saudaraku (Yolanda Pasela Putri) yang senantiasa memberikan motivasi kepadaku.*
- ❖ *Dosen Pembimbing skripsiku Ibu Dra. Mulyati, M.Pd., dan Ibu Dra. Ismailyati, M.Pd., terima kasih atas waktu dan bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., yang juga memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Seseorang yang penuh inspirasi dan kelak mendampingi.*
- ❖ *Rekan-rekan angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Almamater yang kubanggakan.*

ABSTRAK

Putri, Bella Aprillia. 2021. *Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Mulyati, M.Pd. (II) Dra. Ismayati, M.Pd.

Kata kunci: *pengaruh, bahasa daerah, pola komunikasi.*

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Bahasa Daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian diperoleh: (1) $\hat{Y} = 14,730 + 0,855X + e$, yang berarti nilai konstanta 14,730 dengan nilai arah pengaruh positif sebesar 0,855. (2) Nilai t_{hitung} sebesar 21,249 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. (3) Koefisien determinasi sebesar 92,0%, dan sisanya 8,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti asal daerah, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan tempat tinggal.

Simpulan dari penelitian ini, bahwa bahasa daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Saran yang diajukan, hasil penelitian ini dapat dijadikan mahasiswa sebagai informasi untuk menanamkan kebiasaan, kesetiaan, dan kebanggaan terhadap bahasa daerah dengan mengaplikasikannya dalam berkomunikasi sehari-hari, baik di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang maupun tempat tinggal

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia dan nikmat-Nya baik secara fisik maupun mental, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing pertama Ibu Dra. Mulyati, M.Pd., dan pembimbing kedua Ibu Dra. Ismaiati, M.Pd., yang sangat sabar, ikhlas, dan tulus meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan FKIP UM Palembang Bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua (Ayahanda Muhammad Sita dan Ibunda Rusmiati), dan keluarga besar yang telah

memberikan bantuan doa, bimbingan, motivasi, baik itu berupa moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak dan menjadi bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Juli 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Asumsi Penelitian	8
1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengaruh	10
2.2 Bahasa	11
2.2.1 Pengertian Bahasa	11
2.2.2 Fungsi Bahasa	12
2.2.3 Bahasa Daerah	17
2.3 Komunikasi	18
2.3.1 Pengertian Komunikasi	18
2.3.2 Bentuk-bentuk Komunikasi	21
2.3.3 Proses Komunikasi	23
2.3.4 Pola Komunikasi	23
2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33

3.4 Teknik Analisis Data	36
3.4.1 Uji Validitas	37
3.4.2 Uji Reliabilitas	37
3.4.3 Normalitas	37
3.4.4 Analisis Regresi Linier Sederhana	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.2 Deskripsi Data Variabel Bahasa Daerah	44
4.1.3 Deskripsi Data Variabel Pola Komunikasi	56
4.2 Analisis Data	69
4.2.1 Hasil Pengujian Validitas	69
4.2.2 Hasil Pengujian Reliabilitas	71
4.2.3 Hasil Pengujian Normalitas	72
4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	73
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis	74
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Bahasa Daerah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang	76
5.2 Pola Komunikasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang	79
BAB IV PENUTUP	
6.1 Simpulan	81
6.2 Saran	81
DAFTAR RUJUKAN	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Proposal Skripsi**
- 2. Usulan Judul Skripsi**
- 3. Surat Tugas**
- 4. Surat Undangan Seminar Proposal**
- 5. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal**
- 6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Seminar Proposal**
- 7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi**
- 8. Surat Persetujuan Skripsi**
- 9. Instrumen Kuisisioner**
- 10. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi**
- 11. Undangan Ujian Skripsi**
- 12. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi**
- 13. Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sarana kemanusiaan yang mengubah manusia dari makhluk biologis menjadi makhluk sosiokultural (Akhadiah dalam Saleh, 2017: 1). Bahasa sebagai wahana komunikasi manusia sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Komunikasi dapat menjadi perekat yang mengikat orang-orang dalam sistem kemasyarakatan. Masyarakat atau sistem sosial manusia berdasarkan pada komunikasi kebahasaan, tanpa bahasa sistem komunikasi manusia tidak akan ada dan akan lenyaplah manusia. Oleh karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan juga dari para penuturnya, baik penutur sebagai individu maupun penutur sebagai kelompok yang memahami pentingnya bahasa dalam konteks sosial.

Bahasa merupakan alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi (Chaer, 2009: 3). Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang dituturkan dengan indra mulut. Sedangkan Bahasa tertulis adalah Bahasa yang dituangkan melalui simbol-simbol atau huruf-huruf (Hikmat dan Nani, 2013: 9). Selain itu juga, bahasa memungkinkan manusia untuk mengatakan sesuatu satu sama lain dan mengekspresikan kebutuhan komunikasi. Bahasa sendiri muncul untuk digunakan secara efektif guna kesesuaian komunikasi, dimana kata-kata, sikap dan tingkah laku mendukung satu sama dengan yang lainnya, adanya kesesuaian antara pembicara dan pendengar dengan isi dan konteks dari pesan.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, termasuk bermasyarakat. Peranan bahasa mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi antar sesama. Penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi menjadi kebutuhan primer bagi manusia untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya. Fungsi bahasa menurut Hikmat dan Nani (2013: 19) terbagi ke dalam fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial, serta sebagai alat kontrol sosial. Sedangkan fungsi khusus sebagai penghubung dalam pergaulan sehari-hari, mewujudkan seni (sastra), mempelajari bahasa-bahasa kuno, dan mengeksploitasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).

Bahasa ada karena individu manusia ada. Adanya individu manusia orang-seorang tidak di dalam kesendirian, melainkan di dalam kebersamaan dengan individu lain. Individu yang berlainan itu membentuk saling hubungan. Dengan demikian, munculah situasi antar-subjektivitas yang memungkinkan bahasa hidup dan berkembang dengan segala fungsinya. Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai pemelihara kerja sama dan disebut alat komunikasi (Sudaryanto, 2017: 38). Bentuk interaksi atau komunikasi bahasa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara lisan maupun tertulis. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa sebagai lambang bunyi yang arbitrer atau pilihan memiliki fungsi: (1) fungsi informasi merupakan fungsi untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada

orang lain, (2) fungsi eksplorasi merupakan penggunaan bahasa untuk menjelaskan suatu hal, perkara, dan keadaan, (3) fungsi persuasi merupakan penggunaan bahasa yang bersifat mempengaruhi atau mengajak orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu secara baik-baik, dan (4) fungsi entertainmen merupakan penggunaan bahasa dengan maksud menghibur, menyenangkan, atau memuaskan perasaan batin (Chaer, 2009: 4).

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar dilembaga-lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan terendah (Taman Kanak-kanak) sampai dengan pendidikan tertinggi (Perguruan Tinggi) di seluruh Indonesia, kecuali di daerah yang masih terbelah pelosok karena mayoritas masih menggunakan bahasa daerahnya masing-masing sebagai bahasa ibu. Bahasa daerah di tiap-tiap daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pendidikan tingkat Sekolah Dasar sampai tahun ketiga. Setelah itu, harus menggunakan bahasa Indonesia. Karya-karya ilmiah diperguruan tinggi seperti karya akhir mahasiswa yaitu skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain itu telah menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia telah mampu digunakan sebagai alat penyampaian Iptek (Arifin, 2010: 12).

Perguruan Tinggi merupakan tahap akhir opsional pada pendidikan formal. Biasanya, disampaikan dalam bentuk universitas, akademi, *colleges*, seminari, sekolah musik, dan institut teknologi. Pelajar yang lulus SMA/SMK atau sederajat yang melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidiknya disebut Dosen. Perguruan tinggi merupakan tempat

berkumpulnya mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah. Terdapat banyak suku, budaya, dan bahasa dengan ragam dialek yang berbeda-beda. Oleh karena itu, wajarlah bila di perguruan tinggi terdapat penggunaan bahasa daerah yang beragam mengingat mahasiswa berasal dari berbagai latar belakang dan suku bahkan bahasa daerah yang beragam pula.

Bahasa daerah merupakan simbol atau bunyi yang bermakna dan berartikulasi yang digunakan di lingkungan suatu kota atau wilayah yang dipakai sebagai bahasa penghubung antar daerah di wilayah Republik Indonesia. Penggunaan bahasa daerah dalam situasi resmi atau formal pada proses pembelajaran dapat menimbulkan masalah, seperti sulit dipahami oleh mahasiswa yang berasal dari daerah lain dan dapat menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, penggunaan dialek bahasa daerah sebagai bahasa lisan memiliki dampak terhadap pelafalan bahasa Indonesia yang baik dan benar meskipun dari segi makna masih dapat diterima. Dalam proses pembelajaran mahasiswa seharusnya dapat menggunakan bahasa Indonesia yang benar atau baku dalam berdiskusi maupun berinteraksi.

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh fakta bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah 41 mahasiswa pada angkatan 2017. Mahasiswa tersebut berasal dari berbagai latar belakang suku, budaya, dan bahasa daerah yang berbeda. Bahasa daerah yang cenderung digunakan mahasiswa, di antaranya bahasa Palembang atau (bahasa Melayu), bahasa

Komerling, bahasa Kayu Agung, Bahasa Musi, bahasa Pasemah, bahasa Penegak, bahasa Semendo, bahasa Sindang Kelingi, bahasa Enim, bahasa Lematang, bahasa Lintang, bahasa Ogan, bahasa Ranau, bahasa Rawas, bahasa Sungkai, bahasa Pubian, bahasa Pesisir, dan bahasa Kubu. Dalam proses pembelajaran mereka sering menggabungkan dua Bahasa atau campur kode jika dilihat dari istilah linguistik yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Daerah ketika berinteraksi kepada teman dan dosennya. Hal ini sesungguhnya telah keluar dari ketetapan aturan atau ketentuan yang berlaku, bahwa bahasa yang digunakan ketika berada dalam situasi formal dan resmi adalah bahasa Indonesia yang baku atau benar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang."

Penelitian yang penulis lakukan merupakan kelanjutan dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rahmat dan Umar Mansyur (2020) dengan judul "Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia." Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gambaran Bahasa Daerah dan pengaruhnya terhadap pola komunikasi mahasiswa. Jenis Penelitian merupakan penelitian kuantitatif teknik regresi dengan menggunakan bentuk instrumen kuesioner. Data penelitian bersumber dari mahasiswa angkatan 2019 Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 59 orang dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh Bahasa Daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa secara signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Hadani., dkk. (2020: 91), masalah yang dipilih harus *researchable* dalam arti masalah tersebut dapat diselidiki. Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan rumusan masalah yang jelas, akan dapat dijadikan penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahasa daerah apa sajakah yang digunakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dalam berkomunikasi?
2. Bagaimanakah pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Abdullah (2015: 121), tujuan merupakan "arah dan sasaran yang akan dicapai oleh suatu kegiatan. Analog dengan maksud tersebut maka penelitian sebagai sebuah kegiatan ilmiah juga mempunyai tujuannya sendiri yang harus dicapai oleh peneliti, yang harus dirumuskan dengan jelas, tegas, dan sedapat

mungkin terinci, karena tujuan penelitian itu pada hakikatnya merupakan jawaban dari masalah penelitian." Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bahasa daerah yang digunakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dalam berkomunikasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Abdurrahman dan Sambas (2011: 65), hipotesis adalah "pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu diuji kebenarannya." Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga antara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

1. H_0 : Tidak ada pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. H_a : Ada pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa.
2. Manfaat praktis
 - 1) Bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam melakukan aktivitas perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
 - 2) Bagi semua peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang serupa dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

1.6 Asumsi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 107), asumsi penelitian adalah "suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas." Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memiliki asumsi sebagai berikut.

1. Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang mayoritas berasal dari daerah Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dalam komunikasi cenderung menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Palembang atau (bahasa Melayu), bahasa Komerling, bahasa Kayu Agung, bahasa Musi, bahasa Pasemah, bahasa Penegak, bahasa Semendo, bahasa Sindang Kelingi,

bahasa Enim, bahasa Lematang, bahasa Lintang, bahasa Ogan, bahasa Ranau, bahasa Rawas, bahasa Sungkai, bahasa Pubian, bahasa Pesisir, dan bahasa Kubu.

2. Bahasa sehari-hari yang digunakan mahasiswa untuk berkomunikasi adalah bahasa daerah.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- 1) Lokasi penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Mahasiswa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2017-2020.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengaruh bahasa daerah terhadap pola komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja.
- Abdurrahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Pemahaman Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi Pendidikan)*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arifin. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akapress.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Statu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu J.S dan Zain Sutan Mohammad. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budi, Rayudaswati. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: Kretakupa Print.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darminto. 2016. *Bausastra Jawa Kamus Jawa Besar*. Surakarta: Kharisma.
- Depdiknas. 2013. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Devito, Joseph A. 2012. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang. Selatan: Karisma Publishing Group
- Effendy, Onong Uchjana. 2010. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: Gramedia Wiriasarana Indonesia.
- Hugiono, dan Poerwantana. 2010. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudera Baru.
- Keraf, Gorys. 2014. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Parera, J. D. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat. 2020. *Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 (3) Oktober 2020, Hal. 156-160.
- Rahmat, Jalaludin. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Huriyah. 2017. *Bahasa dan Gender dalam Keragaman Pemahaman*. Cirebon: Eduvision.
- Sibarani, R. 2014. *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik, Linguistik Antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Soejanto, Agoes. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Solchan, T.W. 2015. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Sudaryanto. 2017. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*: Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Wibowo, Wahyu. 2015. *Manajemen Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja, A.W. 2016. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjono, Hs. 2015. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo